

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Suyitno (2018:6) dalam Nurariyanti, (2024:21) , penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang dimulai dengan induksi dan didasarkan pada observasi obyektif dan langsung terhadap suatu fenomena sosial.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskripsi, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan informasi dan data yang dibutuhkan mengenai evaluasi program pemerdayaan dari pengolahan tanaman kelor.

3.2 Ruang Lingkup (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono, (2017:207) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, fokusnya terletak pada menetapkan batasan masalah yang mencakup inti dari masalah yang masih bersifat umum. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih bergantung pada seberapa baru informasi yang dapat diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Fokus penelitian merupakan sasaran utama dalam sebuah penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Model CIPP Dari Pengolahan Tanaman Kelor di KWT ROAY LESTARI di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasimalaya

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber data yang hendak dimintai informasi mengenai dengan permasalahan penelitian, adapun pengertian dari sumber data itu sendiri adalah sumber data dapat diperoleh, subjek penelitian merujuk pada orang, benda, atau fenomena yang digunakan sebagai sumber informasi dalam proses pengumpulan data Upit Utari, (2021). Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2017:400) teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ketua KWT yaitu Tatun Qonitatun, anggota pengurus KWT serta perwakilan Konsumen KWT.

Menurut Moleong, (2017:132) dalam Anastasya Gawal Putri et al., (2024:26) informan merupakan orang yang diandalkan dalam memberikan sebuah informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Berdasarkan pemahaman tersebut maka informan penelitian ini ialah sebagai berikut.

1) Ketua KWT

Satu orang ketua KWT yaitu ibu Tatun Qonitatun sebagai pemimpin KWT Roay Lestari yang bertugas mengkoordinasi program kerja dan bertanggung jawab terhadap organisasi KWT Roay Lestari.

2) Anggota KWT

Dua orang selaku anggota KWT yaitu ibu Lia Yusita sebagai sekretaris KWT dan ibu Cicin Cutyadin sebagai bendahara KWT.

3) Masyarakat

Dua orang masyarakat sebagai konsumen di KWT yaitu ibu Umi Sri Wahyuni dan ibu Kintan Nurlaila.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Kode
1	Tatun Qonitatun	Ketua KWT	TQ
2	Suryani	Anggota KWT	SN
3	Cicin Cutyadin	Anggota KWT	CC
4	Sumiyanti	Anggota KWT	SM
5	Kintan Nurlaila	Konsumen KWT	KN
6	Ayi Sadiyah	Konsumen KWT	AS
7	Umi Sriwahyuni	Konsumen KWT	US

(Sumber: Penulis)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu hasil evaluasi CIPP Temuan studi ini pada akhirnya akan berfungsi sebagai bahan perbaikan untuk proyek tambahan selanjutnya. Menurut Sugiyono 2018 dalam Mukhlisin, (2023:40) , populasi terdiri dari: objek/subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu dan karakteristik yang ditetapkan

oleh peneliti untuk diselidiki guna membentuk kesimpulan. Oleh karena itu, selain individu, terdapat juga benda lain dalam populasi. Populasi juga mencakup semua atribut dan karakteristik yang dimiliki oleh benda atau subjek yang diteliti, bukan hanya kuantitas yang ada di dalamnya. Berdasarkan pengertian diatas maka objek dari penelitian ini berkaitan dengan evaluasi program pemberdayaan perempuan melalui model CIPP dari pengolahan tanaman kelor di KWT Roay Lestari di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasimalaya

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data itu bisa diperoleh. Penelitian kualitatif membutuhkan sumber data yang mendukung untuk memperkuat data yang diperoleh. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari hasil wawancara kepada responden. Informan utama dari penelitian ini ialah ketua KWT, anggota KWT, dan masyarakat yang menjadi konsumen dari KWT Roay Lestari.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan. Sumber data sekunder sudah tersusun dalam bentuk dokumen, yang meliputi buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menuru Sugiyono, (2017:224) dalam Mar'atussholihah, (2023:39) teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data secara akurat. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakana meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, (2017:145) observasi ialah sebuah proses yang tersusun dari berbagai aspek proses biologis dan psikologis. Dalam

penelitian ini peneliti melakukan observasi ke KWT untuk mencatat dan mengamati terkait bagaimana KWT melakukan program pengolahan tanaman kelor di KWT Roay Lestari.

2) Wawancara

Menurut Moleong, (2017:186) wawancara adalah percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang memberikan pernyataan atau jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti sudah mengetahui jelas tentang informasi yang ingin diperoleh. Oleh karena itu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang akan dilakukan ke KWT berupa lembar pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar dan rekaman yang berfungsi sebagai keterangan. Menurut Aminuddin dan Roesmadji dalam Nurariyanti, (2024:24) data dokumentasi mencakup dokumen, seperti hasil kegiatan subjek atau hasil evaluasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto dan merekam hasil wawancara dengan informan. Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup:

- a. Dokumentasi lokasi kegiatan
- b. Dokumentasi wawancara dengan informan penelitian
- c. Dokumentasi kegiatan program.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2017:244) dalam Mar'atussholihah, (2023:40) analisis data adalah usaha untuk menemukan dan mengorganisir data yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori dan unit, melakukan sintesis, menyusun data dalam pola, memilah hal-hal yang perlu dipelajari serta menarik kesimpulan yang dapat dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Menurut Muhadjir dalam Rijali, (2019:84) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses untuk mencari dan mengorganisir catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya secara sistematis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk

meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru yang penting dan signifikan, sehingga dapat dipahami oleh peneliti lain dan digunakan untuk menyusun kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2019:246) menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga informasi telah diperoleh. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui observasi, wawancara yang mendalam, dokumentasi, serta menggabungkan ketiganya (triangulasi) data telah dikumpulkan dalam rentang waktu yang cukup lama bisa berhari-hari bahkan hingga berbulan-bulan sehingga jumlah data yang berhasil dikumpulkan menjadi melimpah. Pada fase pertama penelitian melakukan eksplorasi luas terhadap situasi social atau objek yang sedang diteliti, dengan mencatat semua yang diperhatikan dan didengar. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti akan memperoleh sejumlah data yang luas dan beragam

2) Reduksi Data

Menurut Sugiyono, (2017:247) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, fokus pada aspek-aspek penting, serta mencari tema dan pola dari informan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk memperoleh dan memilih data menjadi unit konseptual, kategori, atau tema tertentu Rijali, (2019:83). Pada tahap ini, peneliti berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap lebih berpengalaman, sehingga wawasan peneliti dapat berkembang dan membantu mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan serta kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori.

3) Penyajian Data

Menurut Rijali, (2019:94) penyajian data adalah proses pengumpulan data yang disusun untuk menarik kesimpulan dalam bentuk teks naratif, seperti catatan lapangan. Data ini kemudian disusun dalam format yang mudah dipahami dan

terlihat jelas. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan evaluasi program pemberdayaan perempuan melalui model CIPP.

4) Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, (2017:253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah sebuah temuan baru yang sebelumnya masih samar, sehingga setelah diteliti objek itu menjadi lebih jelas. Selain itu, temuan juga dapat berupa hubungan kausal atau interaktif serta teori atau hipotesis. Simpulan adalah ringkasan dari temuan peneliti yang mencerminkan pendapat akhir berdasarkan penjelasan sebelumnya, atau keputusan yang diambil melalui metode berpikir induktif atau deduktif.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017:127) dalam Mar'atussholihah (2023:41–42) langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan survey lapangan sebelum mengumpulkan data. Survey lapangan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan atau fokus penelitian. Ada 6 langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu: merancang rencana lapangan, memilih lokasi penelitian, mengurus izin, menjelajahi dan mengevaluasi lokasi, memilih serta memanfaatkan informasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian dan mempertimbangkan aspek etika penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan berusaha mempersiapkan diri dalam memeriksa dan mengumpulkan data untuk analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen dengan berbagai pihak terkait dalam penelitian ini. Setelah melakukan pengumpulan data secara intensif, data tersebut kemudian dikumpulkan dan disusun.

3) Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan segera setelah data diperoleh di lapangan. Menurut Nasution (1999) dalam Sugiyono, (2017:245) analisis dimulai saat peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum turun ke lapangan, dan terus berlanjut hingga penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Proses akhir dari pengumpulan data di

lapangan menghasilkan laporan yang mencakup catatan, hasil wawancara, dokumentasi, dan rekaman yang dideksripsikan secara sistematis dalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai bulan April 2024. Rincian pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan & Bimbingan Proposal							
3	Revisi Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Persiapan Penelitian							
6	Melaksanakan Penelitian							
7	Pengolahan Hasil Penelitian							
8	Seminar Hasil & Revisi							
9	Penyusunan Skripsi & Sidang Skripsi							
10	Revisi Skripsi							

(Sumber: Penulis)

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di KWT Roay Lestari di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasimalaya.